

## **Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik CV. Aurelia Weida Prima Medan Dengan Metode Maut**

**Imam Saputra<sup>1</sup>, Rizalun Nafsi Siregar<sup>2,\*</sup>**

Fakultas Ilmu Komputer & Teknologi Informasi, Teknik Informatika, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>saputraimam69@gmail.com, <sup>2,\*</sup>izalsiregar1212@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: izalsiregar1212@gmail.com

**Abstrak**—Memilih karyawan terbaik merupakan apresiasi perusahaan terhadap kinerja karyawannya. Hal ini dapat memotivasi karyawan untuk lebih termotivasi dalam bekerja. Untuk mendapatkan nama-nama pegawai yang terbaik, diperlukan suatu sistem yang melakukan proses seleksi yang diharapkan dan dapat menghasilkan informasi yang objektif dan transparan. Perusahaan CV. Aurelia Weida Prima Medan Dalam mencari karyawan terbaik, perusahaan melakukan hal ini dengan cara menunjuk tanpa penilaian yang cukup andal. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem pendukung keputusan dalam mengevaluasi kinerja karyawan. Pada penelitian ini digunakan metode Multiattribute Utility Theory. Data yang diolah untuk evaluasi ini adalah 10 sampel dari CV. Aurelia Weida Prima Medan. Evaluasi didasarkan pada beberapa kriteria dan bobot yang diberikan. Terdapat 6 kriteria data untuk menilai kinerja pegawai, yaitu pelayanan (bobot 30%), integritas (bobot 20%), komitmen (bobot 15%), kedisiplinan (bobot 20%), kerjasama (bobot 13%), kinerja pegawai (berat 12%). Karyawan dengan nilai tertinggi ditentukan dari hasil perhitungan. Oleh karena itu, nilai maksimum diperoleh pada alternatif 3 dengan nilai 0,786, dan nilai minimum diperoleh pada alternatif 8 dengan nilai 0,369. Akan dipertimbangkan untuk CV nanti. Aurelia Weida Prima Medan mengevaluasi karyawannya selama periode waktu tertentu. Ternyata memilih kinerja karyawan terbaik membantu CV. Aurelia Weida Prima Medan.

**Kata Kunci:** SPK; Pemilihan; MAUT; Perhitungan; Perusahaan

**Abstract**—Choosing top employees is a company appreciation for their performance. This can motivate employees to be more motivated at work. To obtain the best employee names, a system that does the expected selection process and can produce objective, transparent information. Company CV. Aurelia weida is prime field in search of the best employees, the company does this by pointing out without adequate good judgment. Therefore, a decision-making system is needed in evaluating employee performance. This research USES a multi-applied theory method. The data prepared for this evaluation is 10 samples from CVS. Aurelia weida is prime field. Assessments are based on some criteria and weights given. There are 6 data criteria for judging a employee's performance, which is service (weight 30%), integrity (weight 20%), commitment (weight 15%), discipline (weight 20%), cooperation (weight 13%), employee performance (weight 12%). Calculations were obtained by employees who had the highest marks. Therefore, maximum value is obtained on alternative 3 with a value of 0.786, and minimum value is obtained on alternative 8 with a value of 0.369. It's coming up for CV after all. The aurelia weida prime field evaluates its employees over a period of time. It turned out that the best employee performance ever helped CV. Aurelia weida is prime field.

**Keywords:** DSS; Election; MAUT; Calculation; Company

### **1. PENDAHULUAN**

Perusahaan *Aurelia Weida Prima Medan* membutuhkan kerangka tekad pekerja terbaik. Hal ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi organisasi atas kinerja pekerja dan selanjutnya sebagai inspirasi untuk meningkatkan semangat. Untuk memiliki opsi untuk mendapatkan nama pekerja terbaik. Organisasi Dalam mencari perwakilan terbaik, dilakukan dengan menunjuk tanpa evaluasi yang cukup andal. Apalagi menyebabkan tidak adanya sinkronisasi antar perwakilan membuat eksekusi menurun. Karena bagi suatu organisasi untuk menunjuk tanpa penetapan yang sah dapat menurunkan nama besar organisasi tersebut.

Dengan cara ini, kami menginginkan jaringan yang mendukung secara emosional dalam menilai pelaksanaan pekerja, kami menginginkan kerangka kerja yang dapat mengubah siklus penentuan standar ke persyaratan dan data yang lebih tepat. Untuk menciptakan peningkatan kualitas di setiap perwakilan yang dapat membangkitkan semangat dan kegembiraan.

Sistem pendukung keputusan adalah pilihan yang mendukung secara emosional kerangka data cerdas yang memberikan data, model, dan informasi. Ssunan kerangka kerja ini berguna untuk mendukung para pemimpin disaat keadaan semi-tergorganisir dan tak terstruktur pada kondisi tidak ada yang tahu pilihan apa yang harus diambil.

Salah satu metode untuk menghitung pemilihan karyawan yang optimal adalah Multi-Attribute Utility Theory (MAUT). Metode ini merupakan metode pengambilan keputusan yang mencari nilai yang sama dengan jumlah tertimbang untuk utilitas yang berbeda. Metode ini digunakan oleh (*Aldo et al., 2019*) Pendekatan yang paling dikenal luas untuk mensurvei presentasi pembicara adalah pengembangan yang harus dilakukan secara konsisten di sekolah dalam menggarap gagasan pendidik dengan alasan daya dukung. Model yang digunakan dalam DSS ini adalah penguasaan dan pemahaman, kemampuan menjawab pertanyaan, kemampuan membujuk siswa, kemampuan menciptakan lingkungan belajar yang menarik, dan melatih berbicara. Hasil dari pengujian ini adalah sebagai bobot yang dapat menentukan apakah tayangan pembicara dipandang bagus atau tidak [1].

Model cascade terdiri dari review, rencana eksekusi dan tahap pengujian. Ini memanfaatkan 4 macam peluang akses pekerjaan, yaitu Chief, Manager, Head of Copyright dan Company Trailblazers. Efek samping dari struktur disajikan sebagai hasil penilaian yang dapat dilihat juga oleh pembuat keputusan [2].

Pusat Kesejahteraan Desa Lama membuat program untuk memilih anak kecil yang kuat di kecamatan Sei Lapan terdekat untuk membantu para ibu melihat lebih banyak tentang anak yang baru lahir bantuan pemerintah, tentang konsumsi makanan bayi dan selain itu Pusat Kemakmuran Kota Lama mengetahui jumlah anak yang kuat di Sei Lokal. Lapan, namun jaminannya masih untuk menghindari hal-hal di atas, maka penting untuk membuat Aplikasi Organisasi Penjaminan Suara Konsisten Keputusan di Wilayah Sei Lapan dengan menggunakannya, sehingga dapat membantu bantuan pemerintah Kota Lama dengan penekanan pada siklus penilaian. lebih tepat dan hasil yang dipilih sesuai [3].

Hal ini menyebabkan pertemuan-pertemuan tertentu (misalnya angkatan kerja) merasa sulit untuk melakukan amandemen dan kolaborasi penilaian menghabiskan sebagian besar waktu. Selain itu, pelamar tidak dapat memiliki pemikiran yang paling suram mengenai hasil tes yang mereka ambil dan status kelulusan mereka. Keputusan otoritas, apakah spesialis masa depan dianggap (lulus) atau tidak, juga masih dievaluasi oleh spesialis. Ini adalah pembelaan mengapa aplikasi pendaftaran mekanik diperlukan. Prosedur yang digunakan adalah MAUT. Menjaga nilai ini akan memberikan produk akhir dengan posisi paling tinggi. Aplikasi ini akan dicoba di *STIKes Hang Tuah* Pekanbaru dan diharapkan dapat membantu dan membantu kelompok penjamin dalam memilih agen. Selain itu, pesaing juga dapat mengetahui dengan cepat tentang status kelulusan mereka sesuai dengan posisi terbuka yang tersedia (ruang tambahan) [4].

Tes yang dilakukan dalam survei ini adalah tes ketepatan dengan memeriksa skor terakhir dari pengukur manual dengan yang dilakukan oleh aplikasi dengan hasil yang hampir setara. Hasil uji coba menunjukkan cara aplikasi dapat berfungsi dengan baik seperti yang ditunjukkan oleh kemampuannya [5].

Nilai fundamental didapatkan pada keputusan keenam dan nilai terkecil pada keputusan keenam belas. Penghuni South Waterfront Framework dan Perpustakaan Individu dapat mensurvei para pekerjanya [6].

Kotoran adalah bahan yang mengandung sesuatu seperti satu tambahan atau tambahan untuk tanaman untuk membantu membangun pertumbuhan dan perbaikan. Kebun kelapa sawit menciptakan manfaat luar biasa dengan tekad untuk mengubah lebih dari satu ton hutan tua dan lahan hewan menjadi peternakan kelapa sawit. Untuk membuat manifestasi kelapa sawit yang terbaik, disarankan agar kompos memiliki kualitas dan jumlah yang tepat dan cepat sehingga tujuan untuk kemajuan kelapa sawit dapat dicapai di dunia yang sempurna dalam siklus perbaikan. Ada banyak prosedur yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah di bidang rasional, salah satunya adalah teknik. Penguji menggunakan prosedur MAUT dalam menangani masalah pemilihan kotoran terbaik untuk peternakan kelapa sawit dengan mempertimbangkan beberapa prinsip yang telah ditentukan sebelumnya. *Aplikasi Visual Essential 2010* adalah item yang digunakan dalam tes ini. Dapat diterima bahwa penelitian ini dapat merekomendasikan kotoran terbaik yang digunakan oleh perkebunan seperti yang ditunjukkan oleh gagasan perkebunan kelapa sawit [7].

Jadi pemeriksaan ini dapat membantu perusahaan *Aurelia Weida Prima Medan* dalam memilih pekerja terbaik dari sudut pandang yang lebih tepat. Dengan demikian, kerangka penentuan pekerja terbaik direncanakan.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

### **2.1 Tahapan Penelitian**

Metode penelitian adalah Strategi pemeriksaan rencana latihan eksplorasi yang akan diselesaikan selama pengungkapan, pengembangan dan penyelidikan sehingga mereka dapat mengatur sesuatu, memanfaatkan sarana dan waktu yang akan digunakan sebagai aturan untuk memperoleh informasi penyelidikan. Strategi penelitian diharapkan dapat membantu penyusunan dan dapat diarahkan oleh pertanyaan penelitian. Penelitian adalah cara yang efisien untuk menangani menanggapi pertanyaan penyelidikan dan kerangka kata itu sendiri terhubung dengan teknik logis, yaitu siklus terhubung, yang digambarkan oleh kulminasi, memadai dan berturut-turut. Teknik ini penting agar komposisinya terkoordinasi. Strategi ini tidak bias, menyiratkan bahwa objektivitas yang dihasilkan dalam pemeriksaan dapat digunakan sebagai bantuan bagi ilmuwan lain.

Teknik ini memiliki elemen penting yang memungkinkan Anda untuk menunjukkan pemeriksaan siklus yang lebih profesional sambil mengidentifikasi masalah untuk suatu strategi. Strategi yang digunakan juga masuk akal. Artinya, Anda dapat menyarankan sudut pandang yang signifikan. Di segmen ini, penulis melakukan penelitian kepustakaan, termasuk membaca dan mengumpulkan berbagai sumber dari buku, buku harian yang meneliti masalah yang terkait dengan eksplorasi ini, dan berbagai sumber.



**Gambar 1.** Struktur Penelitian

## 2.2 Identifikasi Masalah

Ini adalah tahap awal dari uji coba ini. Perkembangan ini penting karena para ilmuwan membentuk tema-tema untuk dimasukkan dalam kepentingan penelitian mereka dan menetapkan batas-batas masalah yang menjadi fokus untuk membuat masalah menjadi lebih kompleks.

## 2.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi untuk memiliki pilihan mendapatkan data tentang informasi yang diperlukan dalam penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Berbagai macam informasi yang diselesaikan dalam penelitian ini adalah untuk memimpin persepsi dan pertemuan dengan direktur CV. Aurelia Weida Prima untuk memperoleh data sehubungan dengan pilihan eksekusi pekerja terbaik.

## 2.4 Studi Literatur

Teori tentang masalah yang akan dibahas :

- a. Pemilihan Karyawan Terbaik  
Penilaian kinerja adalah metode yang paling umum untuk mengevaluasi pekerjaan perwakilan untuk memastikan bahwa mereka konsisten dengan kebijakan, tujuan, dan sasaran yang ditetapkan oleh organisasi. Hasil evaluasi menentukan apakah delegasi diberi penghargaan atas usaha mereka yang rajin atau diperingatkan jika mereka tidak mematuhi struktur organisasi.
- b. Sistem Pendukung Keputusan  
Pengambilan keputusan sebagai kerangka kerja data berbasis komputer yang serba guna, cerdas, mudah beradaptasi, yang secara eksplisit dirancang untuk mendukung pengelolaan masalah administratif tidak terstruktur yang berfungsi sebagai sistem pendukung navigasi tengah. Dengan cara ini, makna DSS yang digunakan untuk mengatasi masalah tidak terstruktur dapat ditarik untuk memperluas nilai keputusan yang dibuat.
- c. Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT)  
Teknik ini adalah di mana ia mencari ukuran tertimbang dari kualitas yang sama di setiap utilitas di setiap properti. Teknik ini juga dapat menangani informasi dari semua juru tulis dengan berbagai utilitas. Strategi ini juga siap membantu dalam menentukan pilihan dalam memilih motel mengingat berbagai macam kualitas - berbagai karakteristik. Teknik ini juga banyak manfaat, salah satunya adalah bahwa peringkat presentasi pada setiap properti (biaya dan keuntungan) tidak perlu repot-repot untuk distandarisasi.

## 2.5 Penerapan Metode

Peneliti melakukan penerapan dengan metode Multi Attribute Utility Theory dapat membantu penyusun dalam menentukan kriteria dan bobot pada pemilihan karyawan terbaik.

## 2.6 Perancangan

Fase perencanaan kerangka kerja selesai setelah proses pemeriksaan informasi. Tahap ini dilengkapi dengan metode yang terlibat dalam perencanaan kerangka kerja yang terdiri dari struktur informasi, program, desain input (sumber data), dan desain hasil. Merencanakan kerangka kerja adalah rencana yang mendasarinya sebelum kerangka kerja digunakan.

## 2.7 Hasil Pengujian

Ini adalah fase terakhir dari tinjauan, yaitu pengujian langsung untuk menganalisis konsekuensi dari kerangka kerja aplikasi yang direncanakan dengan efek samping estimasi manual dengan strategi MAUT. Motivasi di balik tahap ini adalah untuk melihat apakah kemiripan diperoleh antara konsekuensi hasil dari penyelidikan aplikasi dan perhitungan manual.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Data

Hasil akhir dari evaluasi ini adalah pemilihan jaringan dukungan emosional yang dapat membantu organisasi dalam memilih perwakilan terbaik dengan menggunakan strategi MAUT. Aurelia Weida Prima Medan, agar lebih mudah dan tepat untuk membantu membatasi blunder seperti pada appraisal. Strategi yang digunakan dalam perhitungan ini adalah Multi Attribute Utility Theory, alasan diadakannya Jaringan Dukungan Emosional Pilihan ini adalah untuk bekerja sama dengan penilai atau organisasi dalam memilih perwakilan terbaik.

Pemeriksaan ini menggunakan data CV. Aurelia Weida Prima Medan, data tersebut merupakan data delegasi yang kuat dan data penting mengingat norma yang nantinya akan digunakan dalam SPK dengan prosedur MAUT. Opsional Jaringan Dukungan Emosional (DSS) adalah sistem yang dapat memberikan batasan diskusi dan kemampuan respons yang ditentukan untuk masalah negara semi-kooperatif dan tidak terstruktur. Struktur ini digunakan untuk mendukung item negara yang tidak terstruktur semi-rekonsiliasi. Dalam keadaan ini, tidak ada yang tahu persis bagaimana keputusan harus dibuat. Kami memiliki pilihan untuk mengembangkan opsi karena kami ingin memberi tahu, membimbing, berasumsi, dan memberi tahu pelanggan kami. Juga.

DSS adalah pelaksanaan hipotesis dinamis yang telah digambarkan oleh sains, misalnya, penilaian latihan dan sains papan, hanya secara signifikan, jika di masa lalu untuk menemukan jawaban atas masalah utama harus dilakukan penilaian yang benar-benar digaribawahi (sebagai aturan untuk melihat sebagai nilai penting, umumnya keterlaluhan, atau ideal).

Dengan memasukkan setiap variabel yang dianggap membantu pencapaian tersebut, dapat memberikan keputusan tentang apa yang mungkin dilakukan. Di dalam afiliasi, pilihan organisasi kerangka kerja yang kuat ini juga dapat diterapkan untuk menyaring kemajuan pekerja. Misalnya, dalam memilih delegasi sesuai aturan atau kapasitas saat ini yang diantisipasi oleh afiliasi. Pencocokan profil semacam ini dapat diterapkan untuk lebih mengembangkan keterampilan kerja afiliasi. Dari berbagai faktor yang disertakan, orang tersebut dapat membantu menentukan pekerja mana yang memenuhi syarat untuk kemajuan atau menyusun cetak biru induk yang dapat diukur. DSS juga dapat memberikan ide untuk mengisi posisi pembukaan atau pekerjaan. Meskipun cara yang tidak memberikan rencana terakhir, dapat bekerja dengan pengenalan puncak asosiasi.

Pada umumnya, keunggulannya adalah memperluas kapasitas dinamis dalam menangani informasi dan data bagi kliennya.

### 3.2 Menentukan Data Karyawan

Pada penelitian ini penulis menggunakan 10 sampel data pegawai dari CV. Aurelia Weida Prima Medan.

### 3.3 Menentukan Data Alternatif

Panel Data Alternatif memperlihatkan data tentang prospek teratas di resume Anda. Aurelia Weida Prima Medan yang menangani evaluasi data karyawan yang akan datang, kami dapat menambahkan alternatif input data, mengubah data dan menghapus data karyawan di halaman ini Saat melakukan pemilihan dalam metode MAUT, diperlukan kode pilihan untuk melacak keputusan Pastikan penilaian yang benar keputusan dibuat. Kode pilihan diperkenalkan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Pemberian Kode Alternatif

Alternative	K1	K2	K3	K4	K5	K6
1	50	100	70	70	50	80
2	70	90	80	100	50	100
3	80	80	90	80	100	90
4	80	80	100	90	80	80
5	90	80	70	70	80	90
6	90	90	50	80	90	100
7	50	30	60	90	100	80
8	40	50	70	100	70	80
9	70	90	80	40	50	93
10	100	90	70	100	60	80

### 3.4 Menentukan Kriteria, Bobot Tiap Kriteria dan Sub Bobot Tiap Kriteria

Halaman Nilai Bobot menunjukkan kisaran nilai kriteria yang digunakan dalam metode TOL. Saat memasukkan nilai berat, halaman ini memungkinkan Anda untuk menambahkan nilai berat dan nama, mengubah dan menghapus data nilai berat sesuai dengan keinginan perusahaan Anda. Dengan menggunakan teknik tersebut ada aturan dan beban yang diperlukan dalam mengejar penentuan untuk pilihan evaluasi eksekusi representatif yang diperkenalkan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Kriteria dan Bobot Tiap Kriteria

NO	Kriteria	Bobot	
1	Pelayanan	30%	0,3
2	Integritas	20%	0,2
3	Komitmen	15%	0,15
4	Disiplin	20%	0,2
5	Kerjasama	13%	0,13
6	Kinerja Karyawan	12%	0,12
	Total	100%	1

### 3.5 Menghitung Nilai Utilitas Tiap Alternatif

Teori utilitas multi-atribut memodifikasi nilai data kriteria yang ada pada skala 0 hingga 1. 0 memiliki skor utilitas terendah dan 1 memiliki skor utilitas tertinggi persamaan (1).

$$U(X) = \frac{x-x_i-}{x_i+x_i} \quad (1)$$

Di mana  $U(x)$  adalah utilitas dari setiap kriteria alternatif ke- $x$ ,  $x$  adalah nilai kriteria ke- $i$  dari semua alternatif,  $x_i-$  adalah nilai minimum dari kriteria ke- $i$  dari semua alternatif,  $x_i+$  adalah nilai maksimum adalah. Kriteria ke- $i$  dari semua alternatif adalah . Hasil perhitungan ditunjukkan pada Tabel 3.

**Table 3.** Hasil Matriks Normalisasi

Alternative	K1	K2	K3	K4	K5	K6
1	0,166	1,000	0,400	0,500	0,000	0,000
2	0,500	0,857	0,600	1,000	0,000	1,000
3	0,666	0,714	0,800	0,666	1,000	0,500
4	0,666	0,714	1,000	0,833	0,600	0,000
5	0,833	0,714	0,400	0,500	0,600	0,500
6	0,833	0,857	0,000	0,666	0,800	1,000
7	0,166	0,000	0,200	0,833	1,000	0,000
8	0,000	0,285	0,400	1,000	0,400	0,000
9	0,500	0,857	0,600	0,000	0,000	0,650
10	1,000	0,857	0,400	1,000	0,200	0,000

### 3.6 Mengalihkan Nilai Utilitas Dengan Nilai Bobot Ternormalisasi

Nilai dari setiap kriteria dijalankan melalui proses komputasi perkalian yang dinormalisasi untuk menentukan hasil akhir, yang memiliki rumus sebagai berikut:

$$V(x) = \sum_{i=1}^n w_i v_i(x) \quad (2)$$

Dimana  $v(x)$  adalah skor keseluruhan dari alternatif ke- $x$ ,  $w_i$  adalah bobot relatif dari kriteria ke- $i$ , dan  $v_i(x)$  adalah skor yang dihasilkan dari atribut (kriteria) ke- $i$  dari alternatif ke- $x$  .  $i$  adalah indeks untuk ditentukan.  $n$  adalah jumlah kriteria. Hasil perhitungan matriks dari pemeringkatan ditunjukkan pada Tabel 4.

**Table 4.** Hasil Perhitungan Perangkingan

Alternatif	K1	K2	K3	K4	K5	K6	Total
1	0,05	0,20	0,06	0,10	0,00	0,00	0,410
2	0,15	0,17	0,09	0,20	0,00	0,12	0,731
3	0,20	0,14	0,12	0,13	0,13	0,06	0,786
4	0,20	0,14	0,15	0,17	0,08	0,00	0,738
5	0,25	0,14	0,06	0,10	0,08	0,06	0,691
6	0,25	0,17	0,00	0,13	0,10	0,12	0,779
7	0,05	0,00	0,03	0,17	0,13	0,00	0,377
8	0,00	0,06	0,06	0,20	0,05	0,00	0,369
9	0,15	0,17	0,09	0,00	0,00	0,08	0,489
10	0,30	0,17	0,06	0,20	0,03	0,00	0,757

Setelah perhitungan didapatkan, maka dilakukan keputusan dari rangking tertinggi sampai rangking terendah, sehingga hasil disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Tabel Keputusan

Alternatif	Hasil	Rangking
3	0,786	1
6	0,779	2
10	0,757	3
4	0,738	4
2	0,731	5
5	0,691	6
9	0,489	7
1	0,410	8
7	0,377	9
8	0,369	10

Hasil perankingan pada table 5 di dapat nilai yang tertinggi adalah alternative 3 = 0,786 sedangkan nilai terendah yaitu alternative 8 = 0,369. Setelah hasil perankingan di peroleh maka di lakukan pengambilan keputusan berdasarkan 10 sample di tetapkan oleh CV. Aurelia Weida Prima untuk menentukan pemilihan karyawan terbaik. Dalam perhitungan ini perusahaan tidak lagi kesusahan untuk melakukan atau mencari karyawan yang terbaik.

Hasil-hasil ini adalah presentasi dari hasil penilaian tindakan, pameran nilai lengkap aturan untuk setiap pekerja dan telah diatur oleh penghargaan tertinggi. Setelah mengevaluasi nilai beban, model, hasil harga, kualitas utilitas dan produk akhir akan muncul. Dengan memilih menu siklus seperti pada model di bawah ini, sistem akan menampilkan konsekuensi dari nilai pembobotan, menduplikasi nilai utilitas dengan bobot dan hasil pemosisian. Dalam laporan ini organisasi dapat melihat konsekuensi dari penentuan perwakilan terbaik di CV. Aurelia Weida Prima Medan sehingga sutradara dapat melihat dan pergi dengan pilihan dalam mencari tahu apa yang bagus dan benar.

Pembenaran untuk penyelidikan ini adalah untuk membuat jaringan keputusan yang kuat secara tulus untuk memilih peringatan yang akan diberikan di Radio Dream FM dengan menggunakan strategi MAUT. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah Visual Basic.Net dan kumpulan informasinya menggunakan MySql. Hasil dari eksplorasi ini adalah sebagai keputusan organisasi yang sungguh-sungguh kuat untuk kepastian pemberitahuan yang akan disajikan di radio. Klien dapat memasukkan data kemajuan, data model penilaian, data sub-estimasi dan keputusan atau data siklus komputasi. Konsekuensi dari laporan tersebut adalah kenaikan pangkat sekali dan laporan hasil tugas. Struktur akan melacak balasan dengan menggunakan metodologi, kemudian pilihan akan diperoleh dan ditampilkan oleh sistem [8].

Perbedaan tempat tersebut diharapkan dapat membantu usaha dan kerja ketahanan yang dilakukan oleh organisasi kepolisian. Inspirasi yang mendorong pemeriksaan ini adalah untuk membantu menentukan pilihan untuk pengembangan pekerjaan dengan mensurvei tindakan untuk setiap orang di kepolisian. Dalam survei ini, data tentang model penilaian merawat dan data personel polisi diperoleh melalui wawancara dengan atasan divisi sumber daya dan studi terakhir dari kepolisian. Dari data ini, pengujian selesai menggunakan strategi Coordination Profile dan Multi-Trademark Utility. Hasil dari pengujian prosedur ini adalah keputusan dibuat pada pilihan. Dengan tujuan bahwa prosedur ini seharusnya memiliki pilihan untuk mengevaluasi keyakinan pengembangan pendudukan untuk membuat keputusan yang paling ideal [9].

Dari konsekuensi penilaian masa lalu, pembuat perlu membantu agen dalam memilih usulan atas puskesmas yang diatur dengan menggunakan organisasi Keputusan Dekat Rumah untuk membantu pemanfaatan prosedur MAUT untuk bekerja dengan delegasi dalam memilih keputusan yang paling ideal di tingkat Puskesmas Desa Lama Sei Lapan [10].

Dari hasil investigasi ini, IKM Business dapat melakukan upgrade pada hal framework dan penetrasi pasar. Begitu pula membuat kota Kasongan semakin menarik dengan menjadikan kota ini sebagai kawasan wisata yang tentunya sangat menarik untuk dikunjungi. Status ini juga diikuti oleh aksesibilitas oleh distrik dan visioner bisnis untuk juga mengembangkan produk mereka dengan menanam produk dengan bahan-bahan biasa yang sebanding, menjadi tanah tertentu [11].

Inspirasi yang mendorong penyelidikan ini adalah untuk mengambil keputusan organisasi yang sungguh-sungguh kuat untuk proposisi bantuan web di pintu masuk SuaraMu.com menggunakan metode MAUT Properti. Sistem karakteristik ini adalah strategi bantuan keputusan yang digunakan untuk mengubah dari berbagai signifikansi menjadi nilai matematis, dengan menangani pilihan yang paling putus asa dan 1 menangani pilihan terbaik. Hasil audit menggunakan metode Multi Characteristic Utility Hypothesis untuk menemukan rekomendasi penyedia web memberikan hasil akhir dengan peringkat tertinggi dan keputusan sebagai penyedia web yang disarankan. Hasil penelitian ini dapat mendukung keputusan pemilik pintu masuk Suara.Mu dalam memilih web bantuan [12].

Dipilih karena tidak memiliki nilai biaya dan keuntungan dalam memutuskan. Pemeriksaan tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran dalam memilih bantuan pemerintah kepada spesialis yang luar biasa dengan ketepatan [13].

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat merancang suatu model aplikasi keputusan penerimaan penghargaan yang disusun dengan sistem informasi pendidikan untuk bekerja dengan landasan dan siklus pendaftaran penghargaan PPA dan BIDIKMISI di STIKOM Dinamika Jambi [14].

Merupakan prosedur untuk rute, MAUT adalah metode untuk mengikuti kuantitas beban kualitas komparatif untuk setiap utilitas di setiap properti. Dengan menerapkan sistem ini dalam penentuan perumahan, dapat memberikan daya pikat atau ide yang adil untuk penginapan besar [15]. (Satria et al., 2018) Konsekuensi dari penelitian ini adalah ide

untuk tempat wisata terdekat di Kota Sidamanik, khususnya industri travel Bah Biak. Nilai hasil yang diperoleh dari wisata alam Bah Biak dan memiliki nilai tertinggi dari empat wisata alam di Kota Sidamanik, Kab. Simalungun, Provinsi Sumatera Utara [16].

Sistem yang dilakukan di sekolah ini masih bersifat manual. Dalam merencanakan sistem ini, pembuatnya memasukkan Metode Akhir untuk keputusan organisasi yang benar-benar stabil sehingga sekolah dapat memilih siswa yang tertindas dari norma yang telah ditentukan sebelumnya. Pengaturan Sistem Informasi ini merupakan respon yang paling pas untuk mengurus permasalahan yang ada di sekolah dengan Strategi Lulus. mempunyai gelar. Selain itu, tidak memenuhi syarat untuk mendapatkan bantuan dari Program Indonesia Cerdik. Dalam jaminan ini, nilai utama dan nilai terkecil [17].

#### 4. KESIMPULAN

Dengan metode MAUT, secara umum akan digunakan untuk mensurvei pelaksanaan delegasi dengan memeriksa model yang ditentukan sebelumnya. Beberapa pedoman yang digunakan adalah bantalan manajerial, kepercayaan, kewajiban, disiplin, upaya bersama dan target pelaksanaan delegasi. Selain menggunakan metodologi ini, diterima bahwa berbagai pencipta menyusun bahwa jaminan, semuanya sama, harus dapat dibayangkan dengan berbagai prosedur, untuk memberikan prinsip dan bobot terbaik dalam memutuskan ide delegasi yang lebih berguna dengan berbagai sistem, peneliti menggunakan teknik itu dapat menutup penentuan pekerja terbaik dengan mencari tumpukan. Demikian pula, model sehingga tidak ada sistem pilihan politik yang memilih hanya satu orang. Jadi cenderung beralasan bahwa kerangka kerja yang harus diberdayakan oleh asosiasi adalah mengikuti keputusan ahli terbaik yang lebih menarik dan tepat melalui pengukur seperti ini atau metode MAUT. Keadaan tersebut menghasilkan tabel 5 mendapatkan nilai utama adalah keputusan 3 = 0,786 sedangkan nilai terkecil adalah keputusan 8 = 0,369. Setelah hasil penentuan situasi didapatkan, dilakukan pemilihan terhadap 10 model yang ditetapkan oleh CV. Aurelia Weida Prima untuk membantu memilih pekerja terbaik.

#### REFERENCES

- [1] Aldo, D., Putra, N., & Munir, Z. (2019). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA DOSEN DENGAN MENGGUNAKAN METODE MULTI ATTRIBUTE UTILITY THEORY ( MAUT ) Dasril. *Jurnal Sistem Informasi Dan Manajemen*, 7(2).
- [2] Apriani, W. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pimpinan Dengan Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) di PT. Sagami Indonesia. *Jurnal Mantik*, 3(January), 31–38.
- [3] Fajarika, S. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Balita Sehat Se-Kecamatan Sei Lapan Menggunakan Metode Multi Attribute Utility Theory (Maut) (Studi Kasus: Puskesmas Desa Lama). *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi Dan Komputer)*, 3(1), 515–521. <https://doi.org/10.30865/komik.v3i1.1635>
- [4] Jannah, R., & Lusiana, L. (2015). Aplikasi Penerimaan Karyawan dengan Metode Multi Attribute Utility Theory. *SATIN: Sains Dan Teknologi Informasi*, 1(2), 79–89. <http://jurnal.stmik-amik-riau.ac.id/index.php/satin/article/view/110>
- [5] Kariman, R., Priyanto, H., & Sastypratiwi, H. (2020). Implementasi Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) pada Aplikasi Pemilihan Staf Berprestasi Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (Justin)*, 8(2), 212. <https://doi.org/10.26418/justin.v8i2.38234>
- [6] Khair, F. El, Defit, S., & Yuhandri, Y. (2021). Sistem Keputusan dengan Metode Multi Attribute Utility Theory dalam Penilaian Kinerja Pegawai. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 3, 215–220. <https://doi.org/10.37034/jidt.v3i4.155>
- [7] Khairani, A., Tambunan, H. S., & Fauzan, M. (2019). Penerapan Algoritma Maut (Multy\_Attribute Utility Theory) Dalam Pemilihan Pupuk Terbaik Pada Tanaman Kelapa Sawit. *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi Dan Komputer)*, 3(1), 728–732. <https://doi.org/10.30865/komik.v3i1.1684>
- [8] Mulyani, T. (2018). Tayangan Pada Radio Fantasi Fm Menggunakan Metode Multi Attribute Utility Theory ( Maut ). x.
- [9] Nas, C., Defit, S., & Santony, J. (2018). Evaluasi Mutasai Jabatan Anggota Kepolisian Menggunakan Metode Profile Matching dan Multi Attribute Utility Theory. *Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri*, 16(1), 30. <https://doi.org/10.24014/sitekin.v16i1.6734>
- [10] Nasution, J., & Syahrizal, M. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Calon Kepala Puskesmas Menggunakan Metode Multi Attribute Utility Theory (Maut) (Studi Kasus: Puskesmas Desa Lama Sei Lapan). *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi Dan Komputer)*, 3(1), 176–182. <https://doi.org/10.30865/komik.v3i1.1586>
- [11] Puspitasari, N. B., Rumita, R., & Pratama, G. Y. (2013). Pemilihan Strategi Bisnis Dengan Menggunakan Qspm (Quantitative Strategic Planning Matrix) Dan Model Maut (Multi Attribute Utility Theory) (Studi Kasus Pada Sentra Industri Gerabah Kasongan, Bantul, Yogyakarta). *J@Ti Undip : Jurnal Teknik Industri*, 8(3), 171–180. <https://doi.org/10.12777/jati.8.3.171-180>
- [12] Putri, T. N., Yordan, A., & Lamkaruna, D. H. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Webhosting Pada Kantor Media Online Suaramu.Co Menggunakan Metode Multi Attribute Utility Theory (Maut). *Jurnal Teknologi Informatika*, 2(1), 21–27.
- [13] Ramadiani, R., & Rahmah, A. (2019). Sistem pendukung keputusan pemilihan tenaga kesehatan teladan menggunakan metode multi-attribute utility theory. *Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.26594/register.v5i1.1273>
- [14] Riyadi, W., & Sika, X. (2018). Sistem Penunjang Keputusan Penerimaan Beasiswa dengan Metode MAUT (Studi Kasus: STIKOM Dinamika Bangsa Jambi). *Jurnal PROCESSOR*, 13(2), 1247–1259.
- [15] Sari, R. N., & Hayati, R. S. (2019). Penerapan Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) Dalam Pemilihan Rumah Kost. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 3(2), 243. <https://doi.org/10.30645/j-sakti.v3i2.144>

- [16] Satria, E., Atina, N., Simbolon, M. E., & Windarto, A. P. (2018). Spk: Algoritma Multi-Attribute Utility Theory (Maut) Pada Destinasi Tujuan Wisata Lokal Di Kota Sidamanik. *Computer Engineering, Science and System Journal*, 3(2), 168. <https://doi.org/10.24114/cess.v3i2.9954>
- [17] Warnilah, A. I., Studi, P., Informasi, S., Bina, U., & Informatika, S. (2018). Sistem Informasi Seleksi Penerima Program Indonesia. 11(2), 96–105.